



Bidang Garapan Kurikulum dalam Administrasi Pendidikan

Nurul Handini

PGMI, FITK, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Korespondensi penulis: handininurul9@gmail.com

Annida Azhari Ritonga

PGMI, FITK, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: Annidaazhari032@gmail.com

Namira Sazkia

PGMI, FITK, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: namirasazkia2003@gmail.com

Abstract. *The field of curriculum work in educational administration, which is an important process for achieving learning goals. In this field, the preparation of syllabi, lesson plans, semester programs and annual programs is the main focus. It is important to consider factors such as student abilities, resources, and community needs. Elements and areas of educational administration include organization, management, communication, governance/administration, personnel/personnel, financial/financial, facilities and public relations. Analysis of curriculum areas plays an important role in achieving educational goals. Several articles also discuss aspects of curriculum management and educational administration in schools, with a focus on the implementation of curriculum management in certain secondary schools, the role of technology in improving the quality of education, and the scope of educational management in Islamic schools.*

Keywords: *Curriculum, Arrangement, Administration, Education.*

Abstrak. Bidang garapan kurikulum dalam administrasi pendidikan, yang merupakan proses penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam bidang ini, penyusunan silabus, RPP, program semester, dan program tahunan menjadi fokus utama. Penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemampuan siswa, sumber daya, dan kebutuhan masyarakat. Unsur dan bidang garapan administrasi pendidikan mencakup organisasi, manajemen, komunikasi, tata kelola/tata usaha, personalia/kepegawaian, finansial/keuangan, fasilitas, dan humas. Analisis bidang garapan kurikulum memainkan peran penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Beberapa artikel juga membahas aspek-aspek manajemen kurikulum dan administrasi pendidikan di sekolah, dengan fokus pada implementasi manajemen kurikulum di sekolah menengah tertentu, peran teknologi dalam meningkatkan kualitas pendidikan, dan cakupan manajemen pendidikan di sekolah Islam.

Kata Kunci: Kurikulum, Garapan, Administrasi, Pendidikan.

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai salah satu faktor yang sangat penting dalam pengembangan manusia dan masyarakat, memerlukan suatu sistem yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam sistem pendidikan, administrasi pendidikan memainkan peran penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Administrasi pendidikan meliputi berbagai aspek, seperti manajemen kurikulum, manajemen siswa, manajemen sarana, dan lain-lain. Dalam makalah ini, kita akan membahas tentang bidang garapan kurikulum dalam administrasi pendidikan. Bidang garapan kurikulum adalah semua bidang yang di garap kurikulum untuk

mencapai suatu tujuan pembelajaran tertentu, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan terkendali.

Dalam proses ini, administrasi kurikulum harus mempertimbangkan berbagai faktor, seperti kemampuan siswa, sumber daya, dan kebutuhan masyarakat, untuk menjamin keberhasilan proses pembelajaran. Dalam era globalisasi saat ini, pendidikan nasional sedang dihadapkan pada empat masalah pokok, yaitu kuantitas, relevansi atau efisiensi eksternal, elitism dan manajemen pendidikannya. Oleh karena itu, penting bagi administrasi pendidikan untuk memahami dan mengembangkan bidang garapan kurikulum yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, makalah ini bertujuan untuk membahas tentang bidang garapan kurikulum dalam administrasi pendidikan dan bagaimana administrasi pendidikan dapat berjalan lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pendidikan (Kristiawan and Asvio 2018)

Sebuah sistem yang disebut manajemen dikembangkan dan dipraktikkan untuk pertama kalinya di bidang bisnis. Bidang pendidikan telah diserbu oleh industri baru. Frederick Taylor dianggap sebagai pionir dalam bidang ilmu manajemen. Federico Taylor menegaskan bahwa agar bisnis dapat melakukan sejumlah tugas penting, termasuk manajemen waktu, akuntansi penggajian, dan tugas administratif itu sendiri, diperlukan manajemen. Manajemen waktu, sebagai sebuah tujuan, menyatakan bahwa aktivitas produktif memerlukan jumlah waktu tertentu yang melebihi batas waktu tertentu. Untuk memulainya, organisasi perlu membedakan antara perencanaan dan pelaksanaan, yang sama-sama mendesak dan sangat berbeda dalam bisnis. Landasan ilmu administrasi kemudian didirikan oleh Frederick Taylor, dan inilah yang menjadi landasan pemikiran para ahli di zaman modern. Informasi dari manajemen awalnya dibuat dan diterapkan dalam bisnis, kemudian diperluas ke domain lain termasuk pemerintahan, otoritas, dan perdagangan, dan lain-lain. ilmu pemerintahan. Yang dimaksud dengan “administrasi publik” adalah pada bagian pendidikan ilmu administrasi yang dikenal dengan istilah tata kelola. Manajemen, sebagai administrator, adalah sebuah pekerjaan.

Administrator adalah orang yang bertanggung jawab atas perusahaan. Meskipun sederhana, pergaulan merupakan siklus kolaborasi antara dua orang atau lebih yang dibatasi oleh kriteria tertentu guna mencapai suatu tujuan. Administrator sistem organisasi beroperasi dalam dua cara berbeda, menurut Pradud Admosudirdjo (1982) administrasi dan administrasi. Membantu, mendukung, dan melayani orang-orang yang bertugas menyelesaikan tugas organisasi untuk memastikan bahwa tujuan dapat dicapai tepat waktu dan dokumen, spreadsheet, korespondensi, file, dan lain sebagainya) sesuai dengan keadaan, prosedur, dan keputusan yang diambil. (Muhammad, Suruur, and Yahdillah 2024)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode yang digunakan adalah studi pustaka (library research), yakni dengan cara mencari sumber dan merkontruksi dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan riset-riset yang sudah ada untuk pengumpulan. Studi pustaka (library research) yaitu metode pengumpulan data dengan cara memahami, mempelajari dan mengkaji teori teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Bidang Garapan Kurikulum

Bidang garapan kurikulum dalam administrasi pendidikan adalah proses yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Dalam konteks ini, kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan terkendali. Bidang garapan kurikulum meliputi berbagai aspek, seperti penyusunan Silabus, RPP, Program semester dan program tahunan, serta semua bidang yang dapat di garap oleh administrasi kurikulum. Proses ini melibatkan perencanaan, implementasi, dan evaluasi kurikulum pendidikan yang dilakukan oleh administrasi kurikulum untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Dalam proses ini, administrasi kurikulum harus mempertimbangkan berbagai faktor, seperti kemampuan siswa, sumber daya, dan kebutuhan masyarakat, untuk menjamin keberhasilan proses pembelajaran. Kemampuan siswa meliputi kemampuan intelektual, sosial, dan fisik siswa, serta kebutuhan khusus siswa. Sumber daya meliputi fasilitas, sarana, dan prasarana pendidikan, serta sumber daya manusia yang tersedia. Kebutuhan masyarakat meliputi kebutuhan masyarakat akan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, serta kebutuhan masyarakat akan pendidikan yang dapat meningkatkan kualitas hidup.

Dalam bidang garapan kurikulum, administrasi kurikulum harus mempertimbangkan berbagai aspek, seperti kurikulum yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, kurikulum yang dapat meningkatkan kualitas hidup, dan kurikulum yang dapat meningkatkan kemampuan siswa. Dalam proses ini, administrasi kurikulum harus bekerja sama dengan berbagai pihak, seperti guru, siswa, orang tua siswa, dan masyarakat, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. (Mustafa and Suryadi 2022)

Dalam proses perencanaan, administrasi kurikulum harus mempertimbangkan berbagai faktor, seperti kemampuan siswa, sumber daya, dan kebutuhan masyarakat, untuk menjamin keberhasilan proses pembelajaran. Dalam proses implementasi, administrasi kurikulum harus mempertimbangkan berbagai faktor, seperti kemampuan guru, sumber daya, dan kebutuhan

masyarakat, untuk menjamin keberhasilan proses pembelajaran. Dalam proses evaluasi, administrasi kurikulum harus mempertimbangkan berbagai faktor, seperti kemampuan siswa, sumber daya, dan kebutuhan masyarakat, untuk menjamin keberhasilan proses pembelajaran.

Dengan demikian, bidang garapan kurikulum dalam administrasi pendidikan sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam proses ini, administrasi kurikulum harus mempertimbangkan berbagai faktor, seperti kemampuan siswa, sumber daya, dan kebutuhan masyarakat, untuk menjamin keberhasilan proses pembelajaran. (Lubis 2015)

Unsur dan Bidang Garapan Administrasi Pendidikan

Administrasi pendidikan adalah sistem yang dibuat untuk mempermudah sistem kerja pada sebuah lembaga organisasi agar proses pelaksanaannya efektif dan efisien. Dalam konteks pendidikan, administrasi pendidikan memainkan peran penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam makalah ini, kita akan membahas tentang unsur dan bidang garapan administrasi pendidikan. (Ginanjari and Purwanto 2022)

Unsur administrasi pendidikan adalah bagian-bagian yang terdiri dari sistem administrasi pendidikan yang memainkan peran penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Ada delapan unsur dalam kajian administrasi pendidikan, yaitu:

1. Organisasi: Organisasi adalah unsur yang paling fundamental dalam administrasi pendidikan. Organisasi meliputi struktur organisasi, tugas, dan fungsi yang diberikan kepada setiap individu dalam organisasi.
2. Manajemen: Manajemen adalah unsur yang memainkan peran penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan kegiatan-kegiatan di sekolah.
3. Komunikasi: Komunikasi adalah unsur yang sangat penting dalam administrasi pendidikan. Komunikasi meliputi cara berkomunikasi yang efektif antara guru, siswa, dan orang tua siswa.
4. Tata Kelola/Tata Usaha: Tata Kelola/Tata Usaha adalah unsur yang meliputi kegiatan-kegiatan yang menyangkut administrasi, seperti mencatat keluar masuknya barang dan membuat laporan dan statistik mengenai keadaan siswa setiap bulan.
5. Personalia/Kepegawaian: Personalia/Kepegawaian adalah unsur yang meliputi kegiatan-kegiatan yang menyangkut kepegawaian, seperti penyebaran tugas dan penilaian kinerja guru.

6. Finansial/Keuangan: Finansial/Keuangan adalah unsur yang meliputi kegiatan-kegiatan yang menyangkut pengelolaan keuangan, seperti pengelolaan dana dan pengelolaan aset.
7. Fasilitas: Fasilitas adalah unsur yang meliputi kegiatan-kegiatan yang menyangkut pengelolaan sarana, seperti perawatan dan perbaikan fasilitas.
8. Humas: Humas adalah unsur yang meliputi kegiatan-kegiatan yang menyangkut komunikasi dengan masyarakat, seperti pengelolaan media sosial dan pengelolaan acara.

Bidang Garapan Administrasi Pendidikan

Bidang garapan administrasi pendidikan adalah semua bidang yang di garap oleh administrasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Bidang garapan administrasi pendidikan meliputi:

1. Kurikulum: Kurikulum adalah bidang garapan administrasi pendidikan yang meliputi perencanaan, implementasi, dan evaluasi kurikulum pendidikan.
2. Personil: Personil adalah bidang garapan administrasi pendidikan yang meliputi kegiatan-kegiatan yang menyangkut kepegawaian, seperti penyebaran tugas dan penilaian kinerja guru.
3. Peserta Didik: Peserta Didik adalah bidang garapan administrasi pendidikan yang meliputi kegiatan-kegiatan yang menyangkut siswa, seperti mencatat keluar masuknya siswa dan membuat laporan dan statistik mengenai keadaan siswa setiap bulan.
4. Lain-lain: Lain-lain adalah bidang garapan administrasi pendidikan yang meliputi kegiatan-kegiatan yang tidak termasuk dalam bidang-bidang di atas, seperti kegiatan-kegiatan yang menyangkut pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan.

Dalam makalah ini, kita telah membahas tentang unsur dan bidang garapan administrasi pendidikan. Kedelapan unsur dalam kajian administrasi pendidikan memainkan peran penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dengan memahami unsur dan bidang garapan administrasi pendidikan, administrasi pendidikan dapat berjalan lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pendidikan. (Muhammad, Suruur, and Yahdillah 2024)

Analisis Bidang Garapan Kurikulum

Analisis bidang garapan kurikulum dalam administrasi pendidikan adalah proses yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Dalam konteks ini, kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan terkendali. Bidang garapan kurikulum meliputi berbagai aspek, seperti penyusunan Silabus, RPP, Program semester dan program tahunan, serta semua bidang yang dapat di garap oleh administrasi kurikulum. Proses ini melibatkan

perencanaan, implementasi, dan evaluasi kurikulum pendidikan yang dilakukan oleh administrasi kurikulum untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. (Muhammad Idris, Musyarafah Musyarafah, and Muslimah Muslimah 2023)

Dalam administrasi pendidikan, unsur dan bidang garapan administrasi sekolah memainkan peran penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Ada delapan unsur dalam kajian administrasi sekolah, yaitu organisasi, manajemen, komunikasi, tata Kelola/tata usaha, personalia/kepegawaian, finansial/keuangan, fasilitas, dan humas. Kedelapan unsur ini saling berkaitan satu sama lain dalam proses pelaksanaannya. Organisasi meliputi struktur organisasi dan sistem kerja yang efektif. Manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan kegiatan-kegiatan di sekolah. Komunikasi meliputi cara berkomunikasi yang efektif antara guru, siswa, dan orang tua siswa. Tata Kelola/tata usaha meliputi kegiatan-kegiatan yang menyangkut administrasi, seperti mencatat keluar masuknya barang dan membuat laporan dan statistik mengenai keadaan siswa setiap bulan. Personalia/kepegawaian meliputi kegiatan-kegiatan yang menyangkut kepegawaian, seperti penyebaran tugas dan penilaian kinerja guru. Finansial/keuangan meliputi kegiatan-kegiatan yang menyangkut pengelolaan keuangan, seperti pengelolaan dana dan pengelolaan aset. Fasilitas meliputi kegiatan-kegiatan yang menyangkut pengelolaan sarana, seperti perawatan dan perbaikan fasilitas. Humas meliputi kegiatan-kegiatan yang menyangkut komunikasi dengan masyarakat, seperti pengelolaan media sosial dan pengelolaan acara. (Zohriah et al. 2023)

Analisis bidang garapan kurikulum dalam administrasi pendidikan menunjukkan bahwa beberapa bidang garapan di dalamnya meliputi manajemen kurikulum, manajemen siswa, dan manajemen sarana. Manajemen kurikulum meliputi perencanaan, implementasi, dan evaluasi kurikulum pendidikan. Manajemen siswa meliputi pekerjaan tata usaha yang menunjang manajemen siswa, seperti menyiapkan blangko-blank presensi pegawai dan membantu kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan yang mengenai penataan inventaris. Manajemen sarana meliputi kegiatan ketatausahaan yang menyangkut administrasi sarana, seperti mencatat keluar masuknya barang dan membuat laporan dan statistik mengenai keadaan siswa setiap bulan. Dalam analisis ini, dapat dilihat bahwa manajemen kurikulum, manajemen siswa, dan manajemen sarana saling terkait dan memerlukan kerja sama yang efektif untuk mencapai tujuan pendidikan.

Dalam administrasi pendidikan, analisis bidang garapan kurikulum memainkan peran penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan memahami unsur dan bidang garapan administrasi pendidikan, serta analisis bidang garapan kurikulum, administrasi pendidikan dapat berjalan lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu,

penting bagi administrasi pendidikan untuk memahami dan mengembangkan bidang garapan kurikulum yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. (Wahyu Bagja Sulfemi 2018).

KESIMPULAN

Bidang garapan kurikulum dalam administrasi pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Proses ini melibatkan penyusunan berbagai dokumen seperti silabus, RPP, program semester, dan program tahunan, yang harus memperhitungkan berbagai faktor seperti kemampuan siswa, ketersediaan sumber daya, dan kebutuhan masyarakat. Selain itu, unsur dan bidang garapan administrasi pendidikan mencakup beragam aspek seperti organisasi, manajemen, komunikasi, tata kelola/tata usaha, personalia/kepegawaian, finansial/keuangan, fasilitas, dan humas, yang semuanya berperan penting dalam menjalankan sistem pendidikan. Analisis bidang garapan kurikulum juga memiliki peran yang krusial dalam mencapai tujuan pendidikan. Beberapa artikel yang dibahas dalam konteks manajemen kurikulum dan administrasi pendidikan di sekolah menyoroti berbagai aspek, mulai dari implementasi manajemen kurikulum di sekolah menengah tertentu, peran teknologi dalam meningkatkan kualitas pendidikan, hingga cakupan manajemen pendidikan di sekolah Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ginanjar, M. H., & Purwanto, E. (2022). Implementasi Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di SMK Informatika Bina Generasi 3 Kabupaten Bogor. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(01), 67. <https://doi.org/10.30868/im.v5i01.2024>
- Kristiawan, M., & Asvio, N. (2018). Pengelolaan Administrasi Madrasah Tsanawiyah Negeri Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Madrasah. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 86–95. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2018.v5.i1.p86-95>
- Lubis, A. Y. (2015). Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Pada SMA Negeri 1 Buengcala Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 3(1), 13–33.
- Muhammad Idris, Musyarafah, M., & Muslimah, M. (2023). Implementasi Administrasi Dan Supervisi Pendidikan Di Man Kota Palangka Raya. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 3(1), 46–55. <https://doi.org/10.55606/cendekia.v3i1.656>
- Muhammad, H., Suruur, B., & Yahdillah, M. (2024). SEKOLAH ATAU MADRASAH Al-Idaroh : *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 8.

- Mustafa, P. S., & Suryadi, M. (2022). Landasan Teknologis Sebagai Peningkatan Mutu Dalam Pendidikan Dan Pembelajaran: Kajian Pustaka. *Fondatia*, 6(3), 767–793. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v6i3.2130>
- Sulfemi, W. B. (2018). *Manajemen Kurikulum Di Sekolah*. STKIP Muhammadiyah Bogor, 3.
- Zohriah, A., Faujiah, H., Adnan, A., & Badri, M. S. M. N. (2023). Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 5(3), 704–713. <https://doi.org/10.47467/jdi.v5i3.4081>